



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 26 Mei 2016

Halaman: 9

DISHUB LUNCURKAN 'BUNG SLAMAT'
Angkutan Umum Harus Kembali Jadi Primadona

YOGYA (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta tengah berupaya mengembalikan angkutan umum menjadi primadona masyarakat. Hal ini lantaran kepadatan arus lalu lintas setiap tahun semakin parah akibat banyaknya jumlah kendaraan pribadi yang beredar di jalan raya.

"Kendaraan umum harus kembali dicintai masyarakat karena jaminan keselamatannya. Harus diakui, banyaknya kendaraan pribadi mengancam keberadaan angkutan umum," ungkap Kepala Dishub Kota Yogyakarta, Wirawan Haryo Yudo di sela peluncuran gerakan membudayakan angkutan yang berkeselamatan atau 'Bung Slammat' di kawasan Terminal Giwangan, Rabu (25/5).

Gerakan 'Bung Slammat' tersebut merupakan salah satu inovasi Dishub Kota Yogyakarta dengan sasaran utamanya ialah para operator, pemilik serta pelaku transportasi umum di Kota Yogyakarta. Para pelaku transportasi umum tersebut dituntut memiliki kesadaran yang tinggi untuk mengutamakan kenyamanan dan keselamatan.

Menurut Wirawan, terdapat empat komponen keselamatan yakni selamat penumpang, selamat kendaraan, kepatuhan terhadap rambu serta ketersediaan sarana dan prasarana penunjang. Keempat hal tersebut menjadi tanggung jawab semua pihak meliputi pemilik armada, operator, sopir maupun unsur pemerintah. "Jika ada jaminan kenyamanan dan keselamatan, bukan tidak mungkin transportasi umum bisa kembali menjadi raja untuk mengantarkan ke suatu tempat," imbuhnya.

Melalui gerakan 'Bung Slammat', Dishub Kota Yogyakarta memiliki konsekuensi untuk mendata kebutuhan rambu serta sarana dan prasarana penunjang. Sedangkan operator dan pemilik kendaraan wajib memeriksa kondisi armadanya secara rutin dan berkala. Khusus bagi sopir, diwajibkan sadar dan patuh terhadap rambu.

Sementara menurut Kepala Bidang Angkutan Darat Dishubkominfo DIY, Agus Triyono, secara umum fisik angkutan konvensional yang beredar di DIY membutuhkan pemeliharaan. Namun, pihaknya hanya bisa menjangkau angkutan khusus berupa Trans Jogja. Sedangkan angkutan umum lain menjadi kewenangan swasta, terutama kalangan operator. Agus mengaku, dirinya akan terus memberikan dorongan agar gerakan 'Bung Slammat' dapat terus konsisten dijalankan. "Keselamatan ini harus menjadi kebutuhan. Makanya gerakan ini bisa jadi jembatan untuk mewujudkan angkutan umum yang nyaman dan aman. Apalagi, kecenderungan atau animo masyarakat untuk menggunakan angkutan umum sebenarnya cukup tinggi," paparnya.

Dishub - k

LAUNCHING GERAKAN BUNG SLAMMAT
Gerakan Angkutan Umum yang Berkeselamatan
Yogyakarta, 26 Mei 2016

Pencanangan gerakan Bung Slammat dengan meluncurkan maskot.
fo DIY, Agus Triyono, secara umum fisik angkutan konvensional yang beredar di DIY membutuhkan pemeliharaan. Namun, pihaknya hanya bisa menjangkau angkutan khusus berupa Trans Jogja. Sedangkan angkutan umum lain menjadi kewenangan swasta, terutama kalangan operator. Agus mengaku, dirinya akan terus memberikan dorongan agar gerakan

Tindak Lanjut
ntuk Ditanggapi
ntuk Diketahui
mpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005